

## **Pola Perilaku Kucing (*Felis catus*) Persia Long Hair Selama Masa Kehamilan Dan Pasca Melahirkan**

### ***Persian Long Hair Cat (Felis catus) Behavior Pattern During Pregnancy And Postpartum***

Eta jayanti manda sary<sup>1)</sup>, Mifta huljannah<sup>2)</sup>, Andi saputra<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Jurusan Biologi, Fakultas sains dan teknologi, UIN Raden Fatah Palembang

<sup>2)</sup> Jurusan Biologi, Fakultas sains dan teknologi, UIN Raden Fatah Palembang

Jl. Pangeran Ratu No. 475 Kel. Lima Ulu Kec. Jakabaring, Kota Palembang

Email: [antimandasary@gmail.com](mailto:antimandasary@gmail.com)

---

#### **ABSTRAK**

Kucing adalah salah satu hewan yang sangat digemari oleh masyarakat umum, baik itu kucing domestik atau lokal, maupun kucing ras yang umumnya sangat populer akibat beberapa ciri khasnya yang unik. Kucing persia sangat digemari karena kucing persia memiliki perawakan yang lucu dan menggemaskan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkah laku dari kucing (*Felis catus*) persia long hair pada fase kehamilan hingga melahirkan. Pengamatan ini dilaksanakan yang dilakukan dari bulan 28 April – 4 Mei 2023 di perumahan griya purnawira asri, kecamatan Talang Kelapa. Metode yang digunakan pada pengamatan ini dengan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian bersifat deskriptif dan menggunakan Observasi pengamatan secara langsung terkait perilaku atau tingkah laku kucing persia betina selama masa kehamilan 55 hari hingga melahirkan di hari 63. Hasil pengamatan yang telah dilakukan selama 7 hari, bisa disimpulkan bahwa perilaku kucing saat kehamilan dan pasca melahirkan terdapat beberapa jenis pola perilaku yaitu, pola perilaku *eliminative*, perilaku *epimeletik*, perilaku *et-epimeletik*. Perubahan fisik pada kucing pada fase kehamilan dan pasca melahirkan yaitu, awal kehamilan muntah-muntah, perubahan nafsu makan, perubahan puting susu, menjukurkan lidah, mencari tempat melahirkan dan perilaku induk yang merawat dan menjaga anaknya.

**Keywords: Kucing, Perilaku, Persia, Kehamilan, Melahirkan**

---

#### **PENDAHULUAN**

Tingkah laku atau perilaku dalam artian luas dimana tindakan yang tampak, yang dilakukan oleh makhluk dalam usaha penyesuaian diri terhadap keadaan lingkungan yang sedemikian rupa sehingga mendapat kepastian dalam kelangsungan hidupnya. Semua makhluk hidup melaksanakan aktifitas yang kompleks yang timbul berdasarkan sifat dasar kehidupan iritabilitas, yaitu kemampuan untuk menanggapi perubahan di lingkungan. Setiap spesies tentunya memiliki perilaku yang berbeda-beda. Perbedaan ini disebabkan banyak faktor seperti genetis, lingkungan dan peran manusia (Winarno, 2018)

"Produktivitas dan Pelestarian Biodiversitas Lahan Basah dalam Perwujudan Ekonomi Rendah Karbon menuju SDGs 2045"

Kucing merupakan hewan yang sangat menguntungkan untuk dikembangkan untuk berbagai keperluan dan dapat membawa kebahagiaan bagi manusia. Kucing memiliki daya tarik tersendiri karena bentuk tubuh, mata dan warna bulu yang berbeda (Mariandayani, 2012). Kucing domestik dikenal dengan nama ilmiah *Felis catus* atau *Felis domesticus* (Putri, 2021). Kucing adalah salah satu hewan yang sangat digemari oleh masyarakat umum, baik itu kucing domestik atau lokal, maupun kucing ras yang umumnya sangat populer akibat beberapa ciri khasnya yang unik (Julianti, 2021).

Kucing Persia merupakan ras kucing yang sangat populer untuk dipelihara di dunia maupun di Indonesia. Kucing Persia memiliki bentuk wajah yang bulat dengan hidung tidak terlalu mancung, moncong pendek, dan bulu yang panjang dan cukup lebat atau dapat disebut *2 layered coat*. Kucing persia sangat digemari karena kucing persia memiliki perawakan yang lucu dan menggemaskan. Selain itu, kucing ini juga memiliki ciri khas yang menambah daya tariknya untuk dipelihara, yakni berupa rambut panjang dengan tekstur halus yang tebal, padat serta ukuran badan yang bulat, besar dan pendek. Kemudian, terkait sifatnya, kucing ras persia ini memiliki sifat yang anggun, tenang dan juga manja terhadap pengasuhnya. Maka dari itu berdasarkan dari berbagai sifat dan ciri khas yang dimilikinya, kucing persia tersebut sangat sesuai dan juga mudah untuk dijadikan hewan peliharaan atau dipelihara di rumah. Di samping itu, sesuai dengan nama ras kucing ini, kucing persia tersebut berasal dari Iran, tepatnya pada Persia. Berdasarkan sejarahnya, pada abad ke-16 kucing ini mulai masuk di benua Eropa. Kemudian, kucing ini juga dikenal sebagai kucing bangsawan karena dikatakan memiliki simbol keagungan serta kekayaan (Pangestu, 2020).

Masa kehamilan kucing adalah sembilan minggu. Kucing hamil, seperti manusia, bertambah berat badan secara bertahap selama kehamilan. Kebutuhan energi kucing hamil tercermin berasal kenaikan berat badan mereka. Kebutuhan tenaga kucing hamil wajib semakin tinggi secara sedikit demi sedikit sehingga, di akhir kehamilan, kucing mengonsumsi 25% sampai 50% lebih banyak dari jumlah kalori normalnya. Sama seperti manusia, kucing mengalami perubahan fisik dan mental saat mereka hamil, dan perubahannya sangat mirip. Tapi waktu kehamilan kucing tidak seperti manusia, kucing hanya hamil sekitar 60-67 hari. Perilaku kucing betina selama masa kehamilan mendekati masa melahirkan akan memberikan tanda-tanda yang memberitahukan manusia untuk pasca kelahirannya (Jessica, 2018).

Meskipun kucing bisa hamil dan melahirkan tanpa bantuan dokter, bukan berarti dia tidak boleh mendapatkan perlakuan medis yang layak. Pentingnya untuk diperhatikan ciri-ciri apakah kucing hamil, sehingga mempermudah menilai kesehatannya dan memastikan semuanya baik-baik saja. Selain itu dapat memberikan diri lebih banyak waktu untuk mempersiapkan anak kucing

Berbeda dengan perilaku atau tingkah laku kucing betina dalam hal ini dipandang lucu dan juga menggemaskan, namun sangat berbeda dalam masa kehamilan kucing betina menampilkan tingkah laku. Hal ini seperti halnya dengan manusia yang pada umumnya akan bertingkah laku berbeda di saat-saat tertentu. Oleh karena itu, hal ini menunjukkan karna adanya kemiripan dari manusia dan kucing berupa hewan mamalia. Kemiripan tersebut berada pada sisi peningkatan emosi yang terjadi di masa-masa kehamilan berlangsung (Firdausi, 2015).

Oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai perubahan tingkah laku pada kucing saat hamil. Maka pengamatan ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkah laku dari kucing (*Felis catus*) persia long hair pada fase kehamilan hingga melahirkan. Selain memberikan manfaat pada penulis, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca untuk menambah pengetahuan mengenai perilaku kucing selama hamil agar pembaca dapat merawat kucingnya selama kehamilan dengan baik. Karena sejauh ini masih sangat jarang ditemukan penelitian terkait hal ini.

## METODE PENELITIAN

Pengamatan ini dilaksanakan yang dilakukan dari bulan 28 April – 4 Mei 2023 di masa kehamilan 55 hari dan pasca melahirkan 62 hari, di perumahan griya purnawira asri, kecamatan Talang Kelapa. selama masa kehamilan yang dialami oleh kucing yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Alat dan bahan yang digunakan selama penelitian ini yaitu peralatan tulis seperti buku dan pena kemudian kamera untuk mendokumentasikan hasil pengamatan. Metode yang digunakan pada pengamatan ini dengan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian bersifat deskriptif dan menggunakan Observasi pengamatan secara langsung terkait perilaku atau tingkah laku kucing persia betina selama masa kehamilan hingga melahirkan. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil pengamatan yang telah diperoleh setelah melakukan penelitian perilaku dari kucing persia (*Felis catus*) long hair betina selama 7 hari di umur kehamilan 55 hari dan pasca melahirkan 62 hari dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut.

**Tabel 1.** Pengamatan masa kehamilan pada kucing (*Felis catus*) persia long hair betina di

hari 55 hari paca melahirkan

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan kucing
-----	--------------	-------	-----------------

"Produktivitas dan Pelestarian Biodiversitas Lahan Basah dalam Perwujudan Ekonomi Rendah Karbon menuju SDGs 2045"

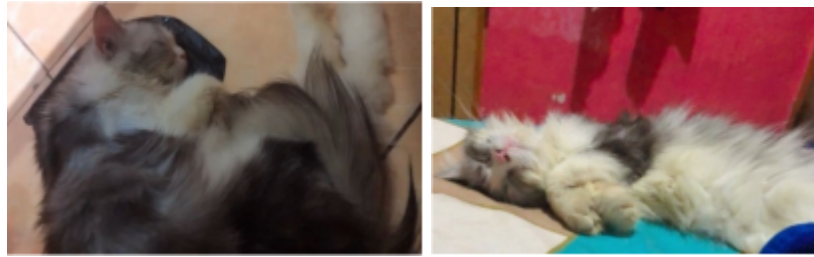
1.	Jumat, 28 April 2023	15:00-16:00	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Makan</li> <li>● Minum</li> <li>● Berinteraksi (Main)</li> <li>● Tidur</li> </ul>
		18:00-19:00	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Tidur</li> <li>● Pergi ke pasir (Bab)</li> <li>● Berjalan keliling rumah</li> </ul>
		20:00-20:39	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Minum</li> <li>● Makan</li> <li>● Menjilat bulunya</li> <li>● Duduk</li> </ul>
2	Sabtu, 29 April 2023	15:00-16:00	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Makan</li> <li>● Minum</li> <li>● Duduk dan tertidur</li> </ul>
		18:00-19:00	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Tidur</li> <li>● Minum</li> <li>● Makan</li> <li>● Berinteraksi dengan manusia</li> </ul>
		20:00-20:39	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengeong</li> <li>● Bermain dengan kucing</li> </ul>
3	Minggu, 30 April 2023	15:00-16:00	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Makan</li> <li>● Minum</li> <li>● Menjilat bulu dan mengaruk</li> <li>● Pergi ke pasir kencing</li> </ul>
		18:00-19:00	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menjilat buluhnya</li> <li>● Minum</li> <li>● Tidur</li> </ul>

		20:00-20:39	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Berjalan keliling rumah</li> <li>● Duduk</li> <li>● Menjilat bulunya</li> </ul>
4.	Senin, 1 Mei 2023	15:00-16:00	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Duduk</li> <li>● Menjilat bulu</li> <li>● Tidur</li> </ul>
		18:00-19:00	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Tidur</li> <li>● Berjalan keliling rumah</li> <li>● Duduk</li> </ul>
		20:00-20:39	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menjilat bulu</li> <li>● Duduk</li> <li>● Berinteraksi dengan manusia</li> <li>● Mencari tempat gelap</li> <li>● Lahiran</li> <li>● Menjilat anaknya</li> </ul>

**Tabel 2.** Pengamatan masa kehamilan dan pasca melahirkan pada kucing (*Felis catus*) persia long hair betina dihari 62.

1.	Selasa, 2 Mei 2023	15:00-16:00	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengeong</li> <li>● Berjalan Keliling rumah</li> <li>● Duduk</li> <li>● Makan</li> </ul>
		18:00-19:00	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Makan</li> <li>● Minum</li> <li>● Pergi kepasir kencing</li> </ul>
		20:00-20:38	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Minum</li> <li>● Duduk</li> <li>● makan</li> <li>● Tidur</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menyusui anaknya</li> </ul>
2	Rabu, 3 mei 2023	15:00-16:00	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Berjalan keliling rumah</li> <li>● Minum</li> <li>● Menjilat bulunya</li> <li>● Mengeong</li> </ul>
		18:00-19:00	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Berjalan keliling rumah</li> <li>● Duduk dan minum</li> <li>● Mengeong (minta di elus)</li> <li>● Tidur</li> </ul>
		20:00-20:38	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengeong</li> <li>● Menjulurkan lidah</li> <li>● Minum</li> <li>● Makan</li> <li>● Menyusui anaknya</li> </ul>
3.	Kamis, 4 mei 2023	15:00-16:00	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Memeong</li> <li>● Menjulurkan lidah</li> <li>● Duduk</li> </ul>
		18:00-19:00	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mencari tempat</li> <li>● Mengeong</li> <li>● Menjulurkan lidah</li> </ul>
		20:00-20:38	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengeong</li> <li>● Masuk kotak / kandang</li> <li>● Menjulurkan lidah</li> <li>● Ibu kucing lemas</li> </ul>



**Gambar 1.** Pengamatan Kehamilan pada Kucing (*Felis catus*) british long hair Betina Selama Masa Kehamilan dan Pasca Melahirkan



**Gambar 2.** Pengamatan Kelahiran dalam sehari pada Kucing (*Felis catus*) persia long hair Betina Pasca Melahirkan

Berdasarkan pengamatan perilaku kucing selama kehamilan dan pasca kelahiran ini dilakukan dengan mengamati perubahan fisik selama kurang lebih 7 hari, dari pengamatan ini dilihat bahwa ciri-ciri yang diberikan berupa perilaku dan morfologi kucing. Menurut Hardja, (2017) menyatakan bahwa kucing memiliki kehidupan masing-masing dan mempunyai sifat serta kebiasaan yang berbeda-beda. Induk kucing memiliki cara tersendiri untuk merawat anak-anaknya. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dilihat beberapa perubahan perilaku dan ciri-ciri fisik pada kucing, yaitu:

1. Perubahan perilaku, sama halnya seperti manusia pada awal kehamilannya kucing akan sering muntah-muntah. Perubahan perilakunya bisa dilihat dari minta lebih sering dimanja.
2. Nafsu makan, kucing betina yang sedang hamil akan mengalami peningkatan nafsu makan yang ditandai dengan mengeong dan menghampiri tempat makannya. Peningkatan nafsu makan disebabkan karena tidak hanya untuk dirinya sendiri melainkan untuk anak-anak yang sedang dikandungnya. Namun pada saat sudah dekat waktu melahirkan nafsu makan kucing mulai berkurang sehingga nutrisi yang diperoleh pada saat melahirkan dari plasenta anaknya yang digunakan pengganti nutrisi anaknya.
3. Perubahan puting susu, puting susu kucing akan membengkak dan warnanya akan berubah menjadi merah muda hal ini disebabkan oleh kelenjar susunya mulai terisi oleh susu.
4. Menjulurkan lidah, salah satu tanda kucing akan mendekati proses melahirkan. Menjulurkan lidah berpengaruh pada sistem pernapasan karena kucing pada saat lahir akan mengalami susah bernapas.
5. Mencari tempat melahirkan, kucing akan mencari tempat melahirkan yang gelap, aman, dan sunyi agar proses kelahirannya berjalan dengan tenang. Perilaku pada fase ini bisa dilihat bahwa kucing berhenti makan selama 24 jam sebelum melahirkan dan suhu tubuh kucing turun dibawah 33,7 derajat celsius.
1. Perilaku induk kucing yang menyanyangi anaknya. Perilaku ini bisa dilihat kucing yang mencari tempat yang tenang dan gelap untuk proses kelahirannya, mengeong keras ketika ada yang mendekati ia dan anaknya, dan menjilat-jilat membersihkan dan menghangatkan tubuh anaknya.

Pada kucing persia long hair ini memiliki perilaku membuang kotoran (eliminative) dengan menguburnya di dalam pasir di lihat dari hasil pengamatan yang dilakukan, perilaku kucing membuang kotoran sangat unik yaitu mengubur kotoran yang dikeluarkannya di tanah ataupun pasir, sehingga jika tidak membuang kotoran di tanah atau pasir kucing masih akan tetap seolah-olah mengubur kotorannya. Perilaku ini terjadi secara ilmiah dan berdasarkan naluri kucing. Pendapat ini sesuai dengan Morris (1988) seorang ahli etologi yang menjelaskan bahwa perilaku kucing yang mengubur kotorannya merupakan sifat alamiah yang dimiliki kucing. Perilaku ini terjadi karena kucing menganggap manusia sebagai makhluk yang lebih dominan dibandingkan dengan dirinya sehingga ia perlu menguburkan kotorannya.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan ketika masa kehamilan tingkat nafsu makannya meningkat. Sama halnya seperti manusia mereka membutuhkan sumber energi dan kalori ekstra untuk bayi yang sedang di kandung. Kucing biasanya akan



makan 1,5 lebih banyak dari makanan normalnya, kecuali pada awal dan akhir kehamilan. Karena pada masa awal kehamilan kucing juga mengalami mual dan muntah-muntah sehingga mengakibatkan kurangnya nafsu makan, sementara pada akhir kehamilan perut kucing akan sudah sangat penuh oleh anak yang di kandungnya hal ini mengakibatkan berkurangnya nafsu makan pada kucing (Mulachela, 2021).

Kucing hamil saat akan melahirkan akan terlihat lebih manja hal ini dikarenakan kucing sudah merasa nyaman dengan majikannya, perilaku ini termasuk dalam pola perilaku *et-epimeletik*. Menurut Ngitung, (2021) perilaku *et-epimeletik* pada kucing terjadi karena adanya hubungan erat antara kucing dan majikannya ketika kucing diberi makan oleh pemiliknya maka kucing akan melihat pemilik sebagai figur induknya. Perilaku *et-epimeletik* juga ditunjukkan anaknya ketika masih menyusu walaupun telah lewat masanya selama berbulan-bulan meskipun air susu dari ibunya tidak keluar lagi.

Perilaku induk kucing yang menjaga anaknya. Perilaku ini bisa di lihat kucing yang mencari tempat yang tenang dan gelap untuk proses kelahirannya agar anaknya merasa aman, mengeong keras ketika ada yang mendekati ia dan anaknya, dan menjilat-jilat membersihkan dan menghangatkan tubuh anaknya, perilaku ini termasuk ke dalam perilaku *epimeletik*. Pendapat ini sesuai dengan Ngitung, (2021) perilaku *epimeletik* yaitu perilaku induk kucing yang menyayangi anaknya. Salah satu perilaku *epimeletik* ini juga terlihat dalam pola makan induk kucing dimana saat anak kucing masih kecil yakni 1-3 bulan, induk kucing akan sangat serakah terhadap makanan. Hal ini dilakukan karena ia memiliki naluri seorang ibu yang merasa perlu makan banyak demi memenuhi pasokan susu bagi anak-anaknya. Perilaku ini akan berubah saat anak kucing mulai berumur 3-5 bulan dimana induk kucing akan membiarkan anaknya menikmati makanannya terlebih dahulu dan ia akan memakan apa yang disisakan dari anak-anaknya. Induk kucing juga memiliki perilaku yakni menjilat anak-anaknya dan terkadang mencabut bulu-bulunya untuk menghangatkan anak-anaknya (Ngitung, 2021).

Setiap pola perilaku yang ada dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor tertentu, baik itu faktor biotik maupun abiotik. faktor biotik yang mempengaruhi tingkah laku dari kucing betina tersebut yaitu hubungannya dengan majikan, dalam hal ini manusia berupa interaksi yang terjadi di antara keduanya. Sedangkan, pada faktor abiotik terhadap perilaku kucing betina tersebut yaitu makanan, minuman, kelembaban yakni ketika kucing tersebut selalu berada dalam tempat dengan kondisi yang lembab. Kondisi kelembaban tersebut bisa dikaitkan dengan usaha kucing dalam mencari tempat yang nyaman baginya untuk melahirkan (Jaenuddin *dkk*, 2023).

## **PENUTUP**

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan selama 7 hari, bisa disimpulkan bahwa perilaku kucing. saat kehamilan dan pasca melahirkan terdapat beberapa pola perilaku yaitu, pola perilaku *eliminative*, perilaku *epimeletik*, perilaku *et-epimeletik*. Perubahan fisik pada kucing pada fase kehamilan dan pasca melahirkan yaitu, awal kehamilan muntah-muntah, perubahan nafsu makan, perubahan puting susu, menjulurkan lidah, mencari tempat melahirkan dan perilaku induk yang menjaga dan menyayangi anaknya.

## REFERENSI

- Firdausi, N.F. (2015). Keanekaragaman Morfogenetik Kucing Domestik (*Felis domesticus*) di Wilayah IAIN Ambon. *Journal Biology Science and Education*, 4(1), 88-91
- Hardja, B. (2017). *Cara Membantu Kucing Melahirkan*. Doc Player Press, 2017.
- Jaenuddin, N.A.I, dkk. (2023). Pengamatan perilaku hewan pada kucing (*Felis catus*) Persia Calino Betina Selama Masa Kehamilan dan Pasca Melahirkan. Universitas Islam Negeri Alaluddin: Makasar
- Jessica, B. (2018). *Signs Your Cat Might Be Pregnant*. Bustle
- Julianti, S. dkk. (2021). Aktivitas Harian dan Perilaku Makan Kucing Domestik Liar di Lingkungan Kantin IPB. *AL-KAUNIYAH: Jurnal Biologi*, 14(2), 244-253.
- Mariandayani, H. N. (2012). Keragaman kucing domestic (*Felis domesticus*) Berdasarkan Morfogenetik. *Jurnal peternakan sriwijaya*, 1(1), 10-19.
- Mulachela, H. (2021) *Ciri-Ciri Kucing Hamil dan Cara Merawatnya*. Artikel Katadata.
- Pangestu, A.S. dan Tanamal, R. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Sistem Pakar Berbasis Mobile Untuk Mendiagnosis Penyakit Kulit Pada Kucing Persia. *Journal Teknika*, 9(2), 81-87.
- Winarno, G. D dan Harianto, S. P. (2018) *Perilaku satwa liar*. Anugrah Utama Raharja: Lampung